

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan sebagai pendidik pertama karena di dalam keluarga seorang anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya, sebelum ia mendapat pendidikan yang lain, anak mendapatkan pendidikan utama di dalam keluarga yang mempunyai pengaruh sangat besar bagi kehidupan anak kelak di kemudian hari. Orang tua memiliki peranan yang strategis dalam mentradisikan kedisiplinan nilai-nilai disiplin dapat ditanamkan ke dalam jiwa anak.

Pada zaman sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi sangat pesat, ini menyebabkan bermuncunya barang-barang elektronik yang semakin canggih seperti video game, TV, dan HP, kalau tidak didasari dengan disiplin maka anak akan menjadi malas. Hal ini menjadi tantangan serius bagi keluarga dan dunia pendidikan untuk menjalankan fungsinya yaitu fungsi mendidik, membimbing, serta mengarahkan untuk membentuk perilaku bermoral bagi anak-anak terhadap perkembangan perilaku yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Jika tidak ada upaya untuk mengantisipasi manusia akan larut dan hanyut didalamnya.

Kedisiplinan adalah pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak agar dapat bertingkah laku baik dalam berbagai situasi, memberikan petunjuk dan memberikan batasan dalam bertingkah laku, penerapan disiplin pada bentuk apapun yang diberikan, baik lisan maupun tindakan pada dasarnya dilakukan agar anak mampu

mengatur dan belajar mengontrol dirinya sendiri untuk melakukan perbuatan yang baik dan menghindari perbuatan yang buruk serta menjadikan nilai disiplin tersebut melekat pada diri anak hingga tumbuh dewasa.

Mengingat pentingnya peran keluarga dalam memberikan dasar-dasar disiplin pada anak dan sebagai orang tua yang mempunyai tanggung jawab, meskipun orang tua disibukkan dengan pekerjaan dan sebagainya harus tetap memperhatikan pendidikan disiplin dalam keluarga baik itu dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan dirinya sendiri, maupun dengan orang lain, sehingga anak tidak terbawa oleh arus globalisasi yang berdampak negatif misalnya pergaulan bebas, memakai narkoba dan leanggar norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Aktivitas pekerjaan menuntut para orang tua menghabiskan hampir sebagian waktu kesehariannya. Akibatnya, pengawasan dan perhatian pada anak menjadi berkurang. Banyak terjadi ketika orang tua pulang dalam keadaan letih karena pekerjaan, di rumah justru dihadapkan pada persoalan anak yang membandel dan membangkang. Hal ini tentu akan membuat para orang tua hidup terbebani dan stres.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kehidupan seorang anak. Orang tua adalah pendidik sejati yang mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri yang berdasarkan kasih sayang yang tidak memanjakan anak dan dilengkapi dengan pandangan yang sehat tentang sikap terhadap anak. Suasana rumah tangga yang hangat dan di dalamnya dapat di rasakan perhatian, perlakuan, pengakuan, pengertian, penghargaan, kasih sayang, saling percaya dan waktu yang disediakan oleh

orang tua bagi anak-anak, maka anak-anak kita akan berusaha untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang kita junjung tinggi.

Kurangnya perhatian orang tua mengakibatkan akan menjadi malas belajar. Lebih-lebih bila kedua orang tua setiap hari disibukkan oleh berbagai kegiatan mereka sendiri. Pagi hari ketika anak berangkat sekolah, orang tua belum bangun, sebaliknya pada malam hari anak tercinta sudah tidur ketika kedua orang tua nya pulang dari bekerja. Beberapa orang tua bahkan bekerja nonstop dari pagi sampai larut malam mengakibatkan anak tidak mendapat kasih sayang dari orang tua nya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya perhatian orang tua karena sangat berpengaruh dalam perkembangan kehidupan anak, khususnya dalam tingkat kedisiplinan belajar di rumah anak. Untuk itu penanaman sikap disiplin sejak dini perlu ditanamkan agar anak terbiasa mematuhi peraturan-peraturan yang ada tanpa dipaksa. Jika sudah tertanam pada jiwa anak akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat. Mendidik, orang tua harus menjadi yang paling terdekat dengan anak. Apabila orang tua dekat dengan anak, maka otomatis mereka dapat melihat kemungkinan kesulitan yang dialami anak. Oleh karena itu, sebagai orang tua sesibuk apapun harus membagi waktu untuk memperhatikan dan mendidik anaknya.

Dilihat dari latar belakang orang tua masing-masing anak, orang tua yang kebanyakan menghabiskan waktu diluar dan orang tua menyerahkan tanggung jawab anak kepada pihak sekolah. Sehingga anak menjadi tidak peduli dengan kehidupannya. Apalagi orang tua yang kurang memperhatikan disiplin belajar anak di rumah. Anak menjadi malas belajar dan kebanyakan menghabiskan waktu yang tidak berguna. Hal itu

dapat mengganggu disiplin belajarnya. Dari permasalahan di lapangan orang tua terdapat kurang perhatian dalam kedisiplinan siswa saat belajar serta mengabaikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak dikarenakan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Maka sangat diperlukan perhatian orang tua dari rumah agar anak dapat bersikap disiplin, dengan cara orang tua meluangkan waktu dirumah untuk lebih memperhatikan anak saat belajar dirumah. Artinya orang tua membuat aturan dan mengawasinya dirumah sehingga anak terawasi tidak di sekolah saja tetapi di rumah juga. Maka dapat ditarik judul dari penelitian ini yaitu berjudul “**Studi Deskriptif Intensitas Perhatian Orang Tua Dalam Kedisiplinan Siswa Sdn 057197 Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat**”.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang di teliti dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Siswa masih belum menunjukkan disiplin belajar dengan baik disebabkan masih malas belajar di rumah dan masih suka bermain.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap disiplin belajar anak di rumah disebabkan kurang memberikan teguran kepada anak saat anak sedang menonton tv hingga larut malam dan tidak menyiapkan sarapan pagi.
3. Siswa sering kali melawan orang tua disebabkan lingkungan siswa yang kurang baik.
4. Siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah disebabkan bermain dan lupa waktu.
5. Siswa kurang motivasi dalam belajar dari orang tua disebabkan orang tua terlalu sibuk bekerja
6. Sarana dan prasarana belajar siswa masih kurang dari orang tua disebabkan ekonomi yang kurang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, karena keterbatasan waktu, tenaga dan agar penelitian lebih terarah maka penelitian ini dibatasi pada masalah Intensitas Perhatian Orang Tua Dalam Kedisiplinan Siswa Sdn

057197 Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yang meliputi disiplin dalam belajar dirumah sesuai peraturan yang ditetapkan orang tua.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan sejalan dengan judul penelitian, maka dibuat suatu rumusan masalah yaitu bagaimana intensitas perhatian orang tua dalam kedisiplinan siswa SDN 057197 Telagah? Rumusan masalah dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk perhatian yang diberikan orang tua dalam kedisiplinan siswa SDN 057197 Telagah di rumah?
2. Bagaimana manfaat intensitas perhatian orang tua dalam kedisiplinan siswa SDN 057197 Telagah di rumah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dibuat tujuan penelitiannya yaitu mengetahui bagaimana intensitas perhatian orang tua dalam kedisiplinan siswa 057197 Telagah. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut ini:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perhatian dalam kedisiplinan yang diberikan orang tua siswa 057197 Telagah di rumah.
2. Mendeskripsikan manfaat perhatian yang diberikan orang tua dalam kedisiplinan 057197 Telagah di rumah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Secara Praktis

Hasil penelitian ini berguna sebagai masukan dan saran bagi orang tua siswa SDN 057197 Telagah dalam kedisiplinan siswa SDN 057197 Telagah. Selain itu, memberikan pengalaman secara praktis dan bekal pengetahuan saat meneliti intensitas perhatian orang tua dalam masalah kedisiplinan.

1.6.2 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru maupun pengembangan keilmuan yang berhubungan dengan intensitas perhatian orang tua dalam kedisiplinan.